

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari realita kehidupan jemaat GMIT Siloam Oeseli yang menghadapi tantangan dalam kehidupan sosial mereka. Tumpahan minyak montara yang terjadi di ZEE Australia, memberi dampak buruk terhadap keberlangsungan hidup lingkungan laut, terkhususnya perairan laut Timor dan juga berdampak pada kehidupan ekonomi jemaat yang merupakan pembudidaya rumput laut. Dalam hal ini GMIT Siloam Oeseli, melakukan tindakan segera untuk penanganan kasus Montara ini seperti, diakonia, perkunjungan, mendoakan laut. GMIT Siloam Oeseli memahami bahwa kehadiran gereja dalam dunia ini, bukan sekadar sebagai pemberita injil keselamatan tetapi lebih dari pada itu gereja memiliki tanggung jawab sosial-jemaat. Hal itu dibuktikan dengan tindakan-tindakan yang telah gereja lakukan. Penelitian ini bertujuan agar memahami tugas panggilan gereja dalam dunia ini bukan sekadar membentuk umat percaya untuk memberitakan injil, tetapi bertanggung jawab terhadap kehidupan jemaat. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan juga literatur yang relevan. Dari hasil pengumpulan data, penulis menemukan bahwa gereja telah berupaya untuk keluar dari masalah ini dengan harapan segera ada kompensasi dari pihak pemerintah Australia sehingga jemaat yang mengalami langsung kasus Montara ini peroleh kesejahteraan. Gereja berkolaborasi dengan pemerintah dalam proses pengumpulan data tetapi dari hasil penelitian, ada jemaat yang tidak mau mengumpulkan data mereka dengan kecurigaan bahwa ada permainan politik karena situasi saat itu ada dalam situasi politik, apalagi wakil ketua majelis jemaat merupakan seorang kepala Desa sehingga beberapa jemaat tidak mau mengumpulkan data-data mereka dan pada akhir mereka menyesali bahwa kompensasi itu betul dilakukan. Dalam hal ini penulis melihat bahwa gereja ketika berbaur bersama kehidupan politik, menimbulkan ketidakpercayaan dan seharusnya perlu penekanan dari gereja kepada jemaat juga bahwa gereja serius dalam menangani kasus Montara ini. Jemaat GMIT Siloam Oeseli yang peroleh kompensasi juga tidak efektif dalam pengelolaan biaya kompensasi itu, sehingga uang yang diperoleh itu terhambur. Hal ini seharusnya gereja perlu memberikan literasi keuangan sehingga ada pengelolaan efektif dilakukan. Hal ini ke depannya perlu ada perhatian khusus.

Kata Kunci: Penanganan, Peran, gereja, Montara, Literasi

ABSTRACT

This research is based on the reality of the lives of the GMIT Siloam Oeseli congregation who face challenges in their social life. The Montara oil spill that occurred in the Australia ZEE has had a negative impact on the sustainability of the marine environment, especially the tumor sea waters and also impacted the economic life of the congregation who are seaweed farmers. In the case GMIT Siloam Oeseli took immediate action to handle the Montara case such as diaconia, visits, praying for the sea. GMIT Siloam Oeseli understand that the presence of the church in this world is not merely as a preacher of the gospel of salvation but more than that the church has a social-congregation responsibility. This is proven by the actions that the church has taken. This research aims to understand the task of the church's calling in this world not only to the from believers to preach the gospel, but to the responsible for the life of the congregation. This method uses a qualitative approach, the results of data collaction were carried out through observation, interviews and also relevant literature. From the data collection results, the outhor found that the church has tried to get out of this problem in the hope that there will be immediate compensation from the Australian govermmnt so that the congregation who experienced the Montara case directly can get welfare. The church collaborated with the govermmnt in the data collection process, but from the research results, there were congregation who did not want to called their data with suspicions that there was political play because the situation at that time was in a political situation. Especially since the deputy chairman of the congregation councill was a village head so that some congregation did not want to collect their data in the and they regretted that the compensation was actually curried out. In the case, the outhor sees that the church when mixed with politicall life, creates distrust and should need to be emphasized from the church to the congregation that the church is serious in handling this Montara case. The GMIT Siloam Oeseli congregation who received compensation was also ineffective in managing the compensation costs. So the money obtained was wasted. This should require the chuch to provide financial literacy so that effective management can be carried out. This needs special attention in the future.

Keywords: Handling, Role, Church, Montara, Literacy